

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pada tahapan ke-1 yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai semua siswa memperhatikan guru baik pada siklus I dan siklus II. Tahap ke-2 yaitu membagi siswa kedalam kelompok, pada siklus I tahap ini cukup kondusif dengan menyimpan kertas warna dibawah meja siswa, sehingga siswa menjadi semangat dan antusias, namun ada siswa yang meminta guru untuk mengganti teman kelompoknya, pada siklus II pembagian kelompok dilakukan dengan cara menayangkan nama anggota kelompok di layar infocus, cukup kondusif dan tidak ada siswa yang meminta untuk mengganti teman kelompoknya. Tahapan ke-3 yaitu menyampaikan materi, pada siklus I saat guru membagikan bahan bacaan kepada setiap kelompok, masih ada siswa yang main-main dan ngobrol, hal ini terjadi karena hanya ada 1 Lembar Kerja yang diberikan kepada setiap kelompok, jadi siswa yang tidak menulis malah main-main dan mengobrol, di siklus II guru membagikan bahan bacaan serta Lembar Kerja ke masing-masing anggota kelompok, sehingga tidak ada siswa yang main-main dan mengobrol karena semuanya mengerjakan Lembar Kerja. Tahapan ke-4 yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab, di siklus I guru kurang menginstruksikan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab, sehingga siswa kurang aktif dalam melakukan tanya jawab, di siklus II tahapan ini mulai ada

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

***PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

peningkatan. Tahapan ke-5 yaitu menguji pemahaman dengan mengisi nomer pada kotak yang sudah disiapkan, pada siklus I dan siklus II siswa sudah cukup mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru, baik cara pengisiannya serta peraturan permainan. Tahapan ke-6 yaitu membacakan soal secara acak, pada siklus I suara guru yang kurang terdengar oleh siswa sehingga guru harus mengulang terus-menerus pertanyaan, pada siklus II guru sudah menginstruksikan bahwa guru hanya akan membacakan soal sebanyak 2 kali dan tidak ada pengulangan lagi, sehingga suasana kelas cukup kondusif dengan diberikannya instruksi tersebut. Tahapan ke-7 yaitu memeriksa hasil jawaban, pada siklus I ada kelompok yang curang dengan mengganti jawaban, hal ini dikarenakan setiap kelompok memeriksa hasil jawabannya sendiri dan tidak terantau oleh guru, di siklus II guru meminta lembar jawaban untuk ditukar dengan kelompok lain, sehingga tidak terjadi adanya kecurangan. Tahapan selanjutnya menghitung jawaban benar dan pemberian *reward*, di siklus I ada siswa yang protes dengan pemberian bintang prestasi karena tidak sesuai dengan yang dinginkannya, di siklus II semua siswa menerima bintang prestasi dengan apa adanya. Tahapan yang terakhir yaitu penutup, pada siklus I guru membagikan soal evaluasi, pada saat tahapan tersebut banyak siswa yang protes dan meminta guru untuk memperbolehkannya melihat buku catatan, karena siswa tidak memahami isi bacaan yang sudah guru berikan karena banyak yang main-main dan tidak peduli, pada siklus II semua siswa mengerjakan Lembar Kerja sehingga semua siswa membaca dan memahami isi bacaan, sehingga pada saat mengerjakan soal evaluasi tidak ada siswa yang protes.

2. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Persentase aktivitas belajar siswa pada prasiklus hanya mencapai 28% yang masih jauh dari kata Aktif. Namun pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa meningkat yaitu menjadi 64% dengan kategori Aktif, pada siklus I ini terjadi peningkatan yang cukup baik dari prasiklus, dimana siswa sudah memasuki kategori Aktif. Pada siklus II

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

persentase aktivitas belajar yaitu 92% dengan kategori Sangat Aktif, hal ini terjadi dikarenakan guru melakukan refleksi dan mengaplikasikannya ke dalam pembelajaran sehingga terjadi adanya peningkatan yang cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

## **B. Rekomendasi**

Berikut ini merupakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, maka saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Pada pembelajaran *Course Review Horay* guru sebaiknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik dan *detail*. Agar siswa dapat melaksanakan setiap aktivitasnya dengan maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru yang berperan sebagai fasilitator perlu mengembangkan berbagai kegiatan yang akan siswa lakukan dengan berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang sudah dibuat namun dikemas secara kreatif dan unik sehingga akan terbangunnya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.
3. Selama kegiatan berlangsung guru sebisa mungkin memandu atau memonitor setiap aktivitas yang siswa lakukan agar tidak terjadi adanya kebingungan pada siswa.
4. Guru disarankan mampu menguasai kelas, agar suasana kelas menjadi kondusif dalam setiap proses pembelajarannya.
5. Guru disarankan pada saat melakukan pemeriksaan soal, guru seharusnya membacakan soal terlebih dahulu, siswa menjawabnya kemudian langsung di bahas dan diperiksa jawaban tersebut.

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu